

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

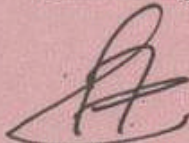
**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X.7 SMA NEGERI 1
SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Mila Ladia Facma
NIM/ BP : 88698/2007
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

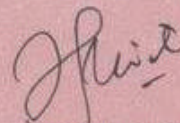
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Alianis, M.S
NIP. 19591129 198602 1 001

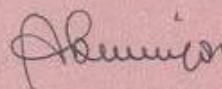
Pembimbing II



Armiati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

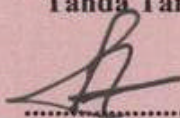
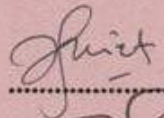
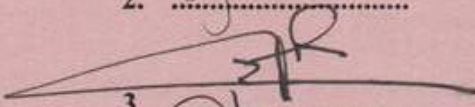
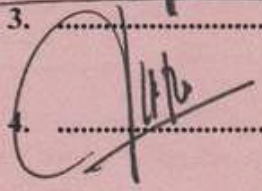
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan
Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Pada
Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X.7 SMA Negeri 1 Sutera
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Mila Ladia Facma
BP/NIM : 2007/88698
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Alianis, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Armiami, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zul Azhar, M.Si	3. 
4. Anggota	: Rino, S.Pd., M.Pd	4. 

ABSTRAK

Mila Ladia Facma, 2007-88698: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X₇SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2012.

**Pembimbing I : Drs. Alianis, MS
II : Armiati, S.Pd., M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas X₇ SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan teman sejawat. Subjek penelitian adalah siswa kelas X₇ SMA Negeri 1 Sutera tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 44 orang. Data aktivitas siswa dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi sedangkan hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan tes, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian dari tiga siklus menunjukkan hasil bahwa aktivitas siswa yang membaca materi pelajaran mengalami peningkatan dari 76,19% menjadi 90,47% siklus III menjadi 97,72%. Siswa yang membuat rangkuman tentang materi pelajaran meningkat dari 92,8% menjadi 97,5% siklus III menjadi 97,72%. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada “siswa guru” meningkat dari 14,28% menjadi 20% siklus III menjadi 25%. Siswa yang menjawab pertanyaan “siswa guru” atau siswa lain mengalami peningkatan dari 9,52% menjadi 17,5% siklus III menjadi 27,27%. Siswa yang memberikan masukan ataupun saran mengalami peningkatan dari 4,76% menjadi 12,5% siklus III menjadi 25%. Sebaliknya dengan menggunakan pendekatan ini aktivitas diluar tugas mengalami penurunan. Pada siklus I aktivitas siswa keluar masuk saat jam pembelajaran berlangsung terjadi penurunan dari 7,14% menjadi 0,00% pada siklus II dan siklus III. Aktivitas siswa berjalan-jalan didalam kelas terjadi penurunan dari 11,9% menjadi 5% siklus III menjadi 2,27%. Siswa yang tidur-tiduran saat jam pembelajaran berlangsung terjadi penurunan dari 9,52% menjadi 2,5% siklus III menjadi 0,00%. Selain peningkatan pada aktivitas belajar, hasil belajar juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan klasikal. Pada siklus I ketuntasan klasikal adalah 76,19%, pada siklus II 90% dan pada siklus III adalah 100%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X₇ SMA Negeri 1 Sutera khususnya pada materi Perilaku konsumen dan produsen, Arus lingkaran kegiatan ekonomi dan Peran konsumen dan produsen. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kels X7 SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.**”.Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih Penulis ucapkan kepada bapak Drs. Alianis, MS selaku pembimbing I dan ibuk Armiati S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dan mendorong Penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan beserta Bapak/Ibu pembantu dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibuk ketua dan Bapak sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak kepala Sekolah dan majelis guru serta seluruh staf administrasi SMA Negeri I Sutera yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri I Sutera.
5. Ibu Elimarni, S.Pd, guru mata pelajaran ekonomi dikelas X7 SMA Negeri 1 Sutera yang telah banyak membantu peneliti ketika melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sutera.
6. Orang tua, keluarga dan teman sejawat yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Siswa-siswa kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera yang membantu dan bersedia menjadi kelas untuk pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti menyadari jika masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
2. Tinajauan tentang Aktivitas Belajar	15
a. Pengertian Aktivitas Belajar	15
b. Jenis-Jenis Aktivitas	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa	17
3. Tinjauan tentang Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i>	19
a. Pengertian Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i>	19
b. Pengenalan <i>Reciprocal Teaching</i>	21
c. Prosedur Harian.....	21

B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sasaran Penelitian	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Alat Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
H. Indikator Keberhasilan	46
I. Defenisi Operasional.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat SMA Negeri1 Sutera	49
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sutera	49
3. Tujuan SMA Negeri 1 Sutera	50
4. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sutera	50
5. Personalia SMA Negeri 1 Sutera	52
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	52
1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I	53
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II.....	64
3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus III.....	74
C. Pembahasan.....	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Mid Semester Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sutera Tahun Ajaran 2011/2012.....	3
2. Data Aktivitas Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	5
3. Aktivitas Siswa yang Diharapkan Selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendelatan <i>Reciprocal Teaching</i>	19
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	31
5. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	36
6. Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	41
7. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera pada Siklus I	59
8. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera pada Siklus I.....	61
9. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera pada Siklus II.....	70
10. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera pada Siklus II.....	72
11. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera pada Siklus III	80
12. Distribusi hasil belajar Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera.....	82
13. Perubahan Aktivitas di Dalam Tugas Siswa Kelas X7 SMA N 1 Sutera Pada Siklus I, II dan III Tahun Ajaran 2011/2012.....	85
14. Perubahan Aktivitas di Luar Tugas Siswa Kelas X7 SMA N 1 Sutera Pada Siklus I, II dan III Tahun Ajaran 2010/20111.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penggunaan Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X7 SMA Negeri 1 Sutera	25
2. Proses PTK Model Kemmis Dan McTaggart	29
3. Perubahan Aktivitas di Dalam Tugas Siswa Kelas X7 SMA N 1 Sutera Pada Siklus I, II dan III Tahun Ajaran 2011/2012	89
4. Perubahan Aktivitas Siswa Di Luar Tugas Kelas X7 SMA N 1 Sutera Pada Siklus I, II dan III Tahun Ajaran 2011/2012.....	91
5. Perubahan Hasil Belajar siswa Kelas X7 SMA N 1 Sutera Pada Siklus I, Siklus II dan III Tahun Ajaran 2011/2012	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
2. Soal Tes dan Kisi-Kisi Soal.....	118
3. Kunci Jawaban.....	138
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i>	141
5. Dokumentasi Penelitian di SMA Negeri 1 Sutera.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan isu perdagangan bebas, berbagai upaya peningkatan dan perbaikan kualitas sumber daya manusia baik dibidang pengetahuan, nilai dan sikap, maupun keterampilan terus diusahakan. Karena, hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang dilandasi oleh kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi suatu bangsa dapat bersaing secara global. Perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dapat dilakukan melalui pendidikan.

Sekolah sebagai tempat terlaksananya pendidikan terdiri dari berbagai komponen seperti, kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, seperti, bakat, minat, ingatan, intelegensi, dan kreativitas, sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana belajar, dan lingkungan sekolah. Dengan kata lain keberhasilan belajar selain ditentukan oleh peserta didik juga ditentukan oleh lingkungan disekitar peserta didik.

Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maka peserta didik perlu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan yang perlu dilakukan seperti: memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan,

bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Kegiatan-kegiatan ini disebut juga dengan aktivitas pembelajaran.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai pendekatan pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik. Dari berbagai macam pendekatan atau metode pembelajaran yang ada, metode diskusi dan penugasan adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk melibatkan siswa secara aktif. Tapi pada kenyataannya metode ini belum sepenuhnya berhasil, terbukti dengan masih banyaknya siswa yang belum ikut berpartisipasi dalam kelompok dan belum mengerjakan tugas dengan suka rela.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas X SMAN 1 Sutera pada mata pelajaran Ekonomi, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengambil absen dan kemudian langsung menerangkan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan pengelolaannya, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada awal proses pembelajaran atau yang biasa disebut kegiatan pendahuluan, guru hendaknya mempersiapkan siswa secara mental dengan menciptakan suasana yang kondusif. Karena kehadiran siswa secara fisik belum menjamin kesiapan siswa secara psikis untuk menerima materi pelajaran.

Berikut ini adalah data mengenai nilai rata-rata mid semester ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sutera:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Mid Semester Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sutera Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Total Siswa	Jumlah Siswa		% Ketuntasan		Nilai rata-rata kelas
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas	
X 1	40	31	9	77,50	22,50	74,55
X 2	45	30	15	66,67	33,33	70,33
X 3	45	29	16	64,40	35,56	68,84
X 4	42	28	14	66,67	33,33	71,50
X 5	45	31	14	68,89	31,11	70,75
X 6	46	31	15	67,39	32,61	71,50
X 7	44	20	24	45,45	54,55	64,20
X 8	45	30	15	66,67	33,33	71,24

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 1 SUTERA (2011/2012)

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sutera adalah 70. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diantara delapan kelas yang ada, kelas X7 memperoleh nilai rata-rata terendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Nilai rata-rata mid semester ekonomi siswa pada kelas X7, yaitu 64,20, sebanyak 20 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 45,45%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 54,55%. Rendahnya nilai rata-rata mid semester ekonomi siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sutera menjelaskan bahwa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi antara lain: *pertama*, minimnya buku penunjang mata pelajaran ekonomi yang dimiliki oleh siswa kelas X (jika ada itu

untuk setiap kelas X hanya sekitar tiga sampai lima siswa saja yang memilikinya) serta keterbatasan buku penunjang yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Sutura. Apalagi mata pelajaran ekonomi dipelajari oleh seluruh siswa kelas X, sehingga mereka tidak bisa meminjam buku ekonomi tersebut untuk dipelajari dirumah akibatnya sebagian besar siswa hanya mengandalkan catatan dari guru.

Kedua, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran seperti: rendahnya keinginan siswa untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Walaupun guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab atau menanggapi hanya ada dua atau tiga orang saja yang bertanya, menjawab atau menanggapi materi yang telah dipelajari. *Ketiga*, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran ekonomi serta diskusi dengan guru mata pelajaran lain maka peneliti disarankan agar melakukan penelitian dikelas X₇ karena pendekatan pembelajaran yang peneliti lakukan dalam penelitian ini lebih tepat dilakukan dikelas X₇. Dengan pertimbangan bahwa kelas X₇ bukannya kelas yang memiliki nilai yang selalu rendah. Seperti pada mata pelajaran geografi, kelas X₇ memiliki nilai yang cukup bagus dan aktif dalam pembelajaran. Namun untuk mata pelajaran ekonomi siswa kelas X₇ memiliki aktivitas dan hasil belajar yang rendah.

Leiken dan Zaslavasky dalam Afrida (2009:23) menggolongkan aktivitas siswa kedalam dua kelompok, yaitu aktivitas siswa di dalam tugas (*on-task*) dan aktivitas siswa diluar tugas (*off-task*). Aktivitas di dalam tugas adalah aktivitas

siswa yang berkaitan dengan tugas yang dihadapi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan aktivitas di luar tugas adalah aktivitas siswa yang tidak berkaitan dengan tugas yang dihadapi dalam pembelajaran.

Aktivitas siswa yang rendah berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh siswa kelas X₇ maka peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan dalam memperoleh data mengenai aktivitas siswa kelas X₇ adalah dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disusun sebelumnya.. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan cara memberi tanda *checklist* pada setiap indikator aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas X₇ SMA Negeri 1 Sutera diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Aktivitas Siswa Kelas X.7 SMA N 1 Sutera Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Aktivitas Siswa	Jumlah	% Aktivitas
Aktivitas di dalam tugas (<i>on-task</i>)		
Siswa yang mengerjakan tugas atau latihan	17	38,63%
Siswa yang mengajukan pertanyaan	5	11,36%
Siswa yang menjawab pertanyaan	3	6,81%
Siswa yang mengemukakan pendapat	2	4,54%
Jumlah	27	15,33%
Aktivitas diluar tugas (<i>off task</i>)		
Keluar masuk saat jam pembelajaran berlangsung	12	27,27
Berjalan-jalan di dalam kelas	9	20,45
Tidur-tiduran saat jam pembelajaran berlangsung	6	13,63
Jumlah	27	20,45%

Sumber Data : Pengolahan Data Primer (2011)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas di dalam tugas kelas X₇ yang tertinggi terletak pada aktivitas mengerjakan tugas/latihan, yaitu dari 44 siswa, 17 siswa yang mengerjakan latihan sedangkan 27 siswa lainnya menjadikan latihan tersebut sebagai tugas rumah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa cenderung menunggu jawaban dari temannya saja. Dari 44 siswa hanya 5 siswa yang mengajukan pertanyaan, 3 siswa menjawab pertanyaan dan 2 siswa yang mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui aktivitas diluar tugas yang dilakukan oleh siswa, yaitu 44 siswa, 12 siswa keluar masuk saat jam pembelajaran berlangsung, berjalan-jalan di dalam kelas 9 orang dan tidur-tiduran selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 6 orang. Ini peneliti amati dari awal sampai proses pembelajaran berakhir. Aktivitas diluar tugas ini dilakukan oleh siswa secara terbuka dan paling sering dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Aktivitas diluar tugas tertinggi terjadi pada saat siswa mengerjakan latihan yaitu sambil menyelesaikan latihan siswa juga sering melakukan aktivitas seperti; bermain ponsel, bermain pulpen sambil mencoret-coret buku atau meja, mengobrol mengenai kehidupan pribadinya, bercerita mengenai acara TV dengan teman sebelahnya serta mengerjakan tugas dari pelajaran lain sambil menunggu jawaban dari teman mereka. Meskipun ada yang tidak melakukan aktivitas diluar tugas namun mereka hanya duduk, mendengarkan, mencatat penjelasan dari guru walaupun mereka tidak memahami apa yang disampaikan dan dicatat, ketika guru memberikan latihan mereka hanya tidur-tiduran. Apabila aktivitas diluar tugas berlangsung secara terus menerus maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Tujuan pembelajaran yang tidak tercapai maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Masalah-masalah pembelajaran yang ada terutama permasalahan aktivitas pembelajaran menuntut guru untuk memiliki pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran serta memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat berorientasi pada siswa (*student centered*) serta mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah pendekatan *reciprocal teaching*. Pendekatan *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca dan belajar siswa yang pemahamannya rendah. [Nur dan Wikandari dalam Trianto (2009: 173)]. Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar melalui pemodelan. Melalui *reciprocal teaching* siswa diajarkan empat strategi pemahaman yang dimulai dengan perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi. Dalam

reciprocal teaching siswa berperan sebagai guru yaitu saat siswa menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan kepada siswa lain, sehingga siswa menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Pemilihan pendekatan *reciprocal teaching* dianggap mampu dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X₇ SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan guru cenderung mengakibatkan proses pembelajaran didominasi oleh siswa-siswa tertentu dikelas mereka.
2. Guru masih terfokus pada penggunaan satu metode saja sehingga proses pembelajaran lebih terpusat pada guru (*teacher centered*)
3. Aktivitas belajar siswa masih rendah dalam proses pembelajaran ekonomi
4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih rendah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah pada tujuan yang hendak dicapai dan karena keterbatasan penulis dari segi waktu, dana dan kemampuan maka penelitian ini dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ SMAN 1 Sutera yang masih rendah dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ SMAN 1 Sutera.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ SMAN 1 Sutera.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas antara lain:

1. Bagi peneliti: sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang dan belajar dalam menyusun karya ilmiah.

2. Bagi guru: sebagai masukan untuk menemukan solusi yang tepat dalam merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan menjadi referensi apabila mengadakan penelitian terkait.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X₇ SMA N 1 Sutera. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat dirumuskan kesimpulan, yaitu: penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ SMA N 1 Sutera dengan kompetensi dasar perilaku konsumen dan produsen, arus lingkaran kegiatan ekonomi serta peran konsumen dan produsen. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan, yaitu;

1. Aktivitas di dalam tugas siswa kelas X₇ SMA N 1 Sutera selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan.
2. Aktivitas di luar tugas siswa kelas X₇ SMA N 1 Sutera termasuk kategori kurang sekali melakukan aktivitas di luar tugas.
3. Siswa kelas X₇ SMA N 1 Sutera 100% telah mencapai target tuntas belajar yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang berarti hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

B. Saran

Sehubungan dengan simpulan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pendidik untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat dijadikan salah satu alternatif oleh guru di sekolah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa khususnya pada materi Perilaku Konsumen dan Produsen, Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi dan Peran Konsumen dan Produsen.
2. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan inovasi dalam mengajar dan terus melakukan pembaharuan serta evaluasi dalam proses pembelajaran ekonomi.
3. Untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran disertai dengan *reward* untuk setiap aktivitas di dalam tugas yang dilaksanakan siswa.
4. Pembagian kelompok dalam pendekatan *Reciprocal Teaching* sebaiknya siswa dibagi berdasarkan kemampuan akademik sehingga setiap siswa saling membantu dalam memahami materi pelajaran sehingga proses pembelajaran tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu dikelas mereka.
5. Ketika siswa merangkum materi pelajaran guru hendaknya selalu mengontrol kegiatan siswa di setiap kelompok agar waktu yang telah disediakan untuk merangkum materi pelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, Winarta 2009. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X6 SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam", Skripsi. Padang: UNP.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hardini, Sri. 2009. Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Index card match* (ICM) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas 1 AP 1 SMKN 1 Payakumbuh. *Skripsi*. Tidak Ditebitkan. Padang: FE UNP.
- Indra, Angga. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Pendekatan Reciprocal Teaching dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lengayang*. (Skripsi). Padang. Universitas Negeri Padang.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muda, Afrida. 2009. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika melalui Penggunaan LKS Berbasis *Konstruktivisme* pada Siswa Kelas IX 1 SMPN 3 Sawah Lunto. *Tesis*. Padang: PPs Universitas Negeri Padang.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Prenata Media Group.
- _____. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.